

A large blue globe is positioned on the left side of the image. It features white lines representing global network connections, with several bright white nodes at the intersection points. The map of Indonesia is highlighted in a darker blue shade on the globe's surface.

INFOGRAFIS

PENETRASI & PERILAKU PENGGUNA INTERNET INDONESIA

SURVEY

2017

DAFTAR ISI

- METODE DAN PARAMETER SURVEY
- SEBARAN RESPONDEN SURVEY

A. PENETRASI PENGGUNA INTERNET INDONESIA

- PENETRASI PENGGUNA INTERNET
- PERTUMBUHAN PENGGUNA INTERNET
- PENETRASI PENGGUNA INTERNET BERDASAR USIA
- KOMPOSISI PENGGUNA INTERNET BERDASAR USIA
- KOMPOSISI PENGGUNA INTERNET BERDASAR JENIS KELAMIN
- PENETRASI PENGGUNA INTERNET BERDASAR TINGKAT PENDIDIKAN TERAKHIR
- PERSENTASE KEPEMILIKAN PERANGKAT
- PENETRASI PENGGUNA INTERNET BERDASAR LEVEL EKONOMI
- KOMPOSISI PENGGUNA INTERNET BERDASAR LEVEL EKONOMI
- PENETRASI PENGGUNA APLIKASI BERBAYAR DAN BERLANGGANAN
- PENETRASI PENGGUNA INTERNET BERDASARKAN KARAKTER KOTA / KABUPATEN
- KEPEMILIKAN PERANGKAT BERDASARKAN KARAKTER KOTA / KABUPATEN

B. PERILAKU PENGGUNA INTERNET INDONESIA

- TAHUN AWAL MENGGUNAKAN INTERNET
- PERANGKAT YANG DIPAKAI MENGAKSES INTERNET
- JUMLAH PERANGKAT YANG DIGUNAKAN
- DURASI PENGGUNAAN INTERNET
- PEMANFAATAN INTERNET
- ETIKA BERINTERNET
- KEAMANAN INTERNET
- PERSEPSI TERHADAP KEAMANAN INTERNET
- PERSEPSI HARGA JUAL INTERNET
- LAYANAN YANG DIAKSES
- KECENDERUNGAN PENGGUNAAN APLIKASI LOKAL

METODE DAN PARAMETER SURVEY PENETRASI INTERNET INDONESIA



TEKNIK SAMPLING
Multi-Stage Cluster
Sampling



PENGUMPULAN DATA
Wawancara dengan
bantuan kuesioner



JUMLAH RESPONDEN
2500 Responden
Margin of Error +- 1.96%
Level of Confidence 95%



KONTROL KUALITAS
10% dari total
keseluruhan responden

- 1 Dalam survei ini, Indonesia dibagi dalam enam wilayah besar: Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Bali-Nusa, dan Maluku-Papua
- 2 Setiap wilayah dibagi dalam tiga kategori kota/kabupaten: Urban, Rural-Urban, dan Rural
- 3 Urban adalah wilayah administratif yang sebagian besar GDP berasal dari sektor non-pertanian. Rural-Urban adalah wilayah administratif yang besar GDP seimbang berasal dari sektor pertanian dan non-pertanian. Rural adalah wilayah administratif yang sebagian besar GDP berasal dari sektor pertanian.
- 4 Pengguna internet adalah individu yang mengakses internet baik dari perangkat komputer pribadi, perangkat mobile pribadi, keduanya, atau dari fasilitas lain.
- 5 Responden berusia minimal 13 tahun
- 6 Perangkat internet tidak harus dimiliki pengguna.
- 7 Nilai SES diukur dari Jenis Pekerjaan, Pendidikan Terakhir, Pengeluaran Rumah Tangga, Kepemilikan Barang Rumah Tangga, Daya Listrik Rumah, Jenis Pemakaian Kompor Gas dan Sumber Air Minum ditambah dengan kepemilikan mobil/motor pribadi, sehingga dihasilkan kategori skor A (skor 36 ke atas), B (skor 25-36), C (skor 13-24), dan D (skor kurang dari 13)

2016

METODE PENELITIAN SURVEY APJI

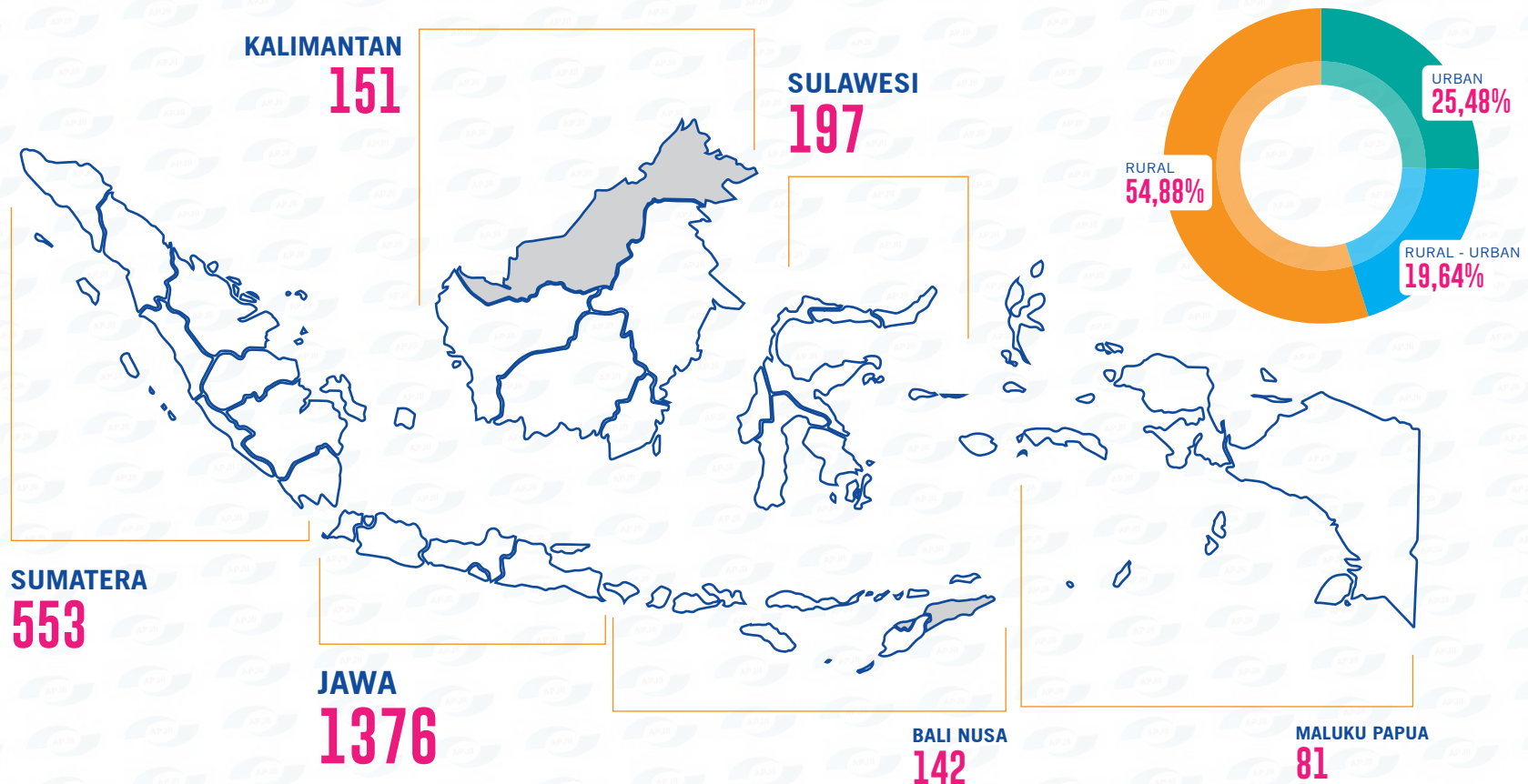


TEKNIK SAMPEL
Probability sampling
area Random sampling
unit analisa provinsi



JUMLAH SAMPEL
1250 sampel
MoE + 2,8 persen
level of confidence 95%

SEBARAN RESPONDEN SURVEY PENETRASI PENGGUNA INTERNET INDONESIA





PENETRASI PENGGUNA INTERNET INDONESIA

A.

PENETRASI PENGGUNA INTERNET



**143,26
JUTA Jiwa**



**DARI TOTAL POPULASI
PENDUDUK INDONESIA**

54,68%

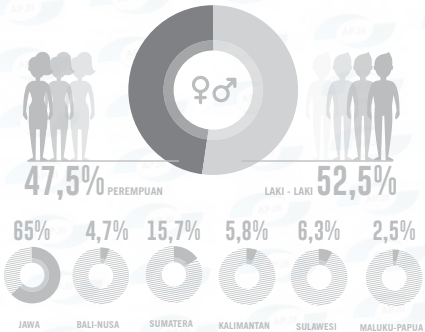


262 JUTA ORANG

2016

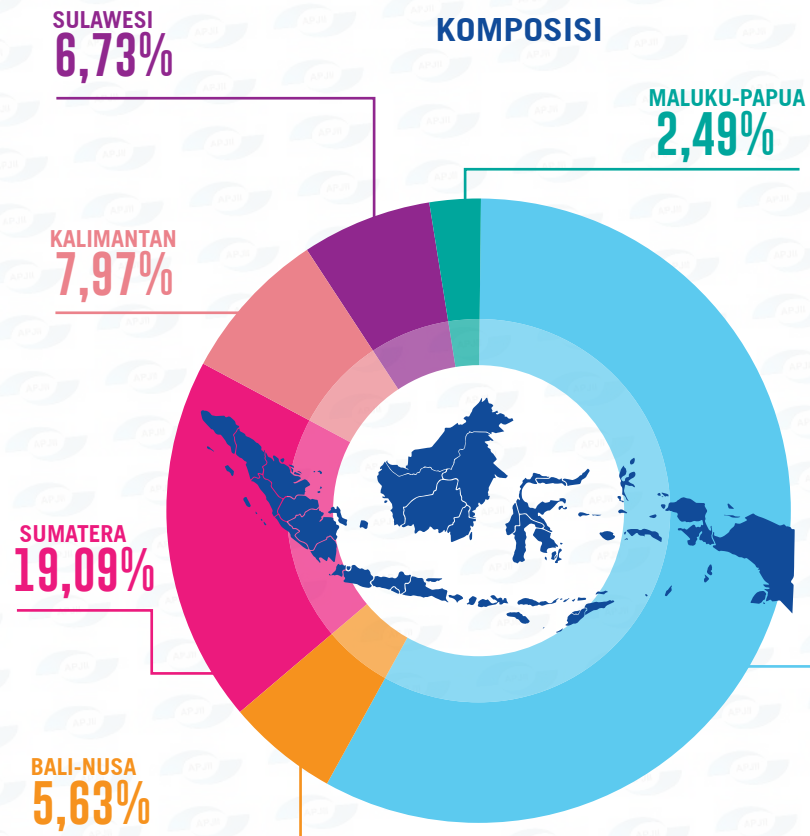
PENETRASI PENGGUNA INTERNET INDONESIA 2016

**132,7
JUTA Jiwa**

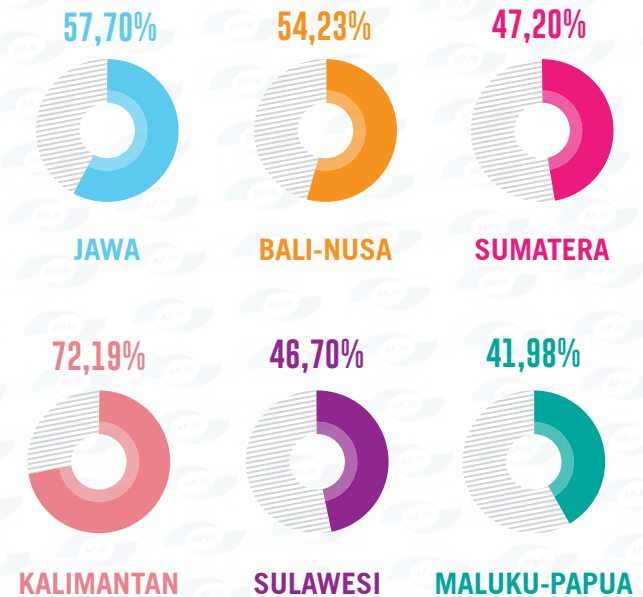


PENGGUNA INTERNET BERDASAR WILAYAH

KOMPOSISI

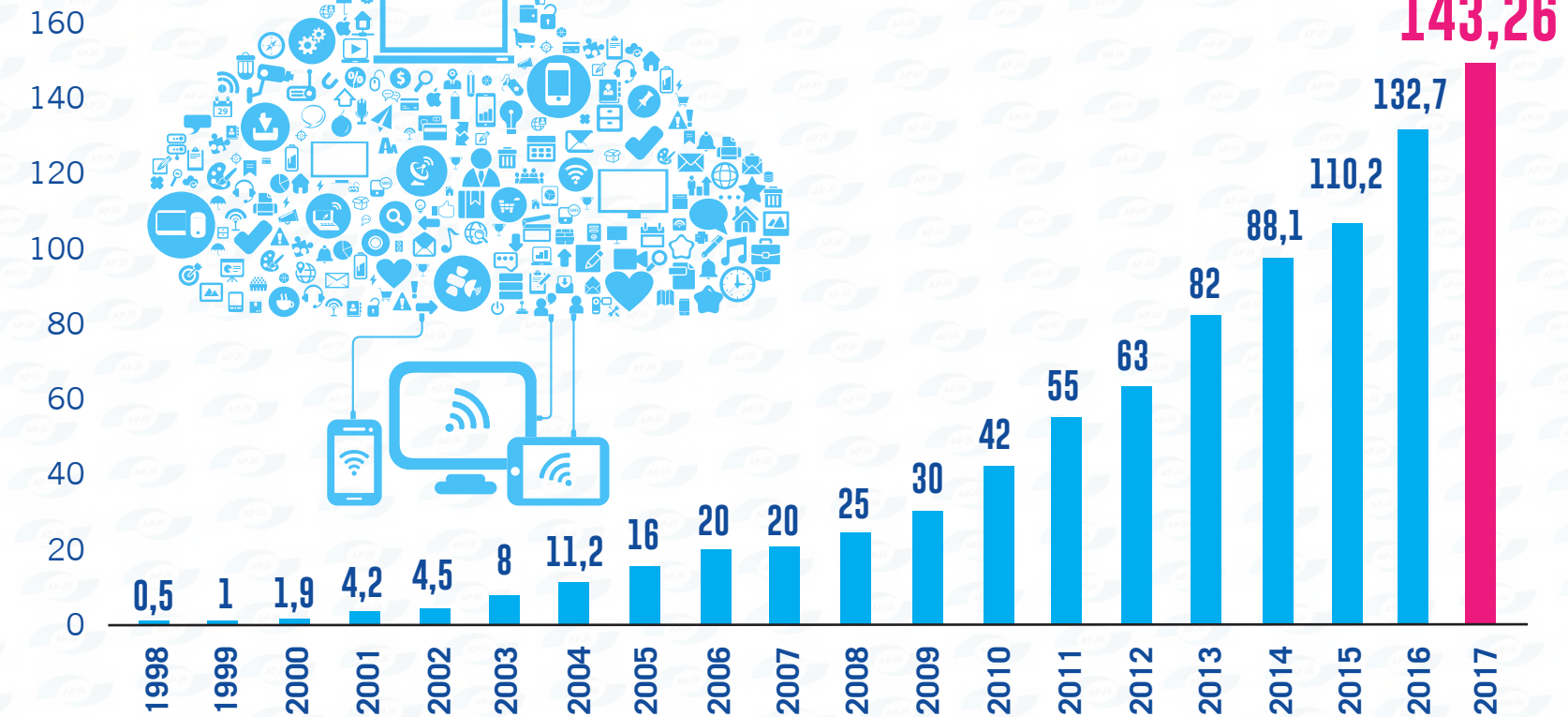


PENETRASI

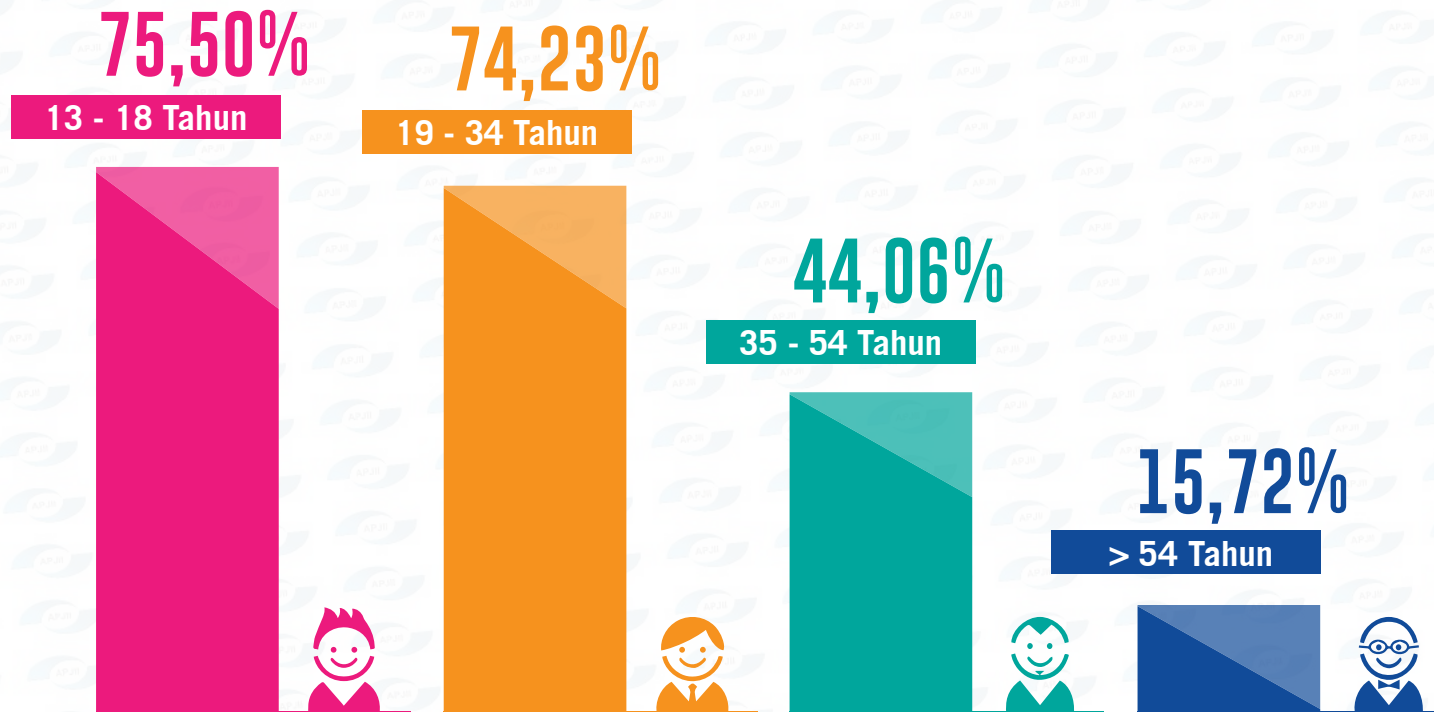


PERTUMBUHAN PENGGUNA INTERNET

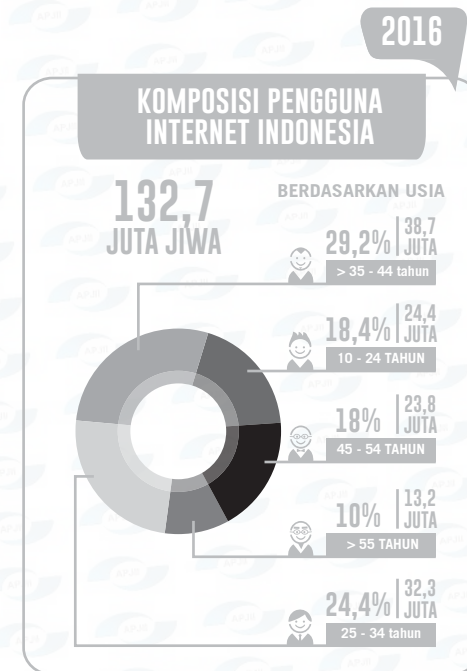
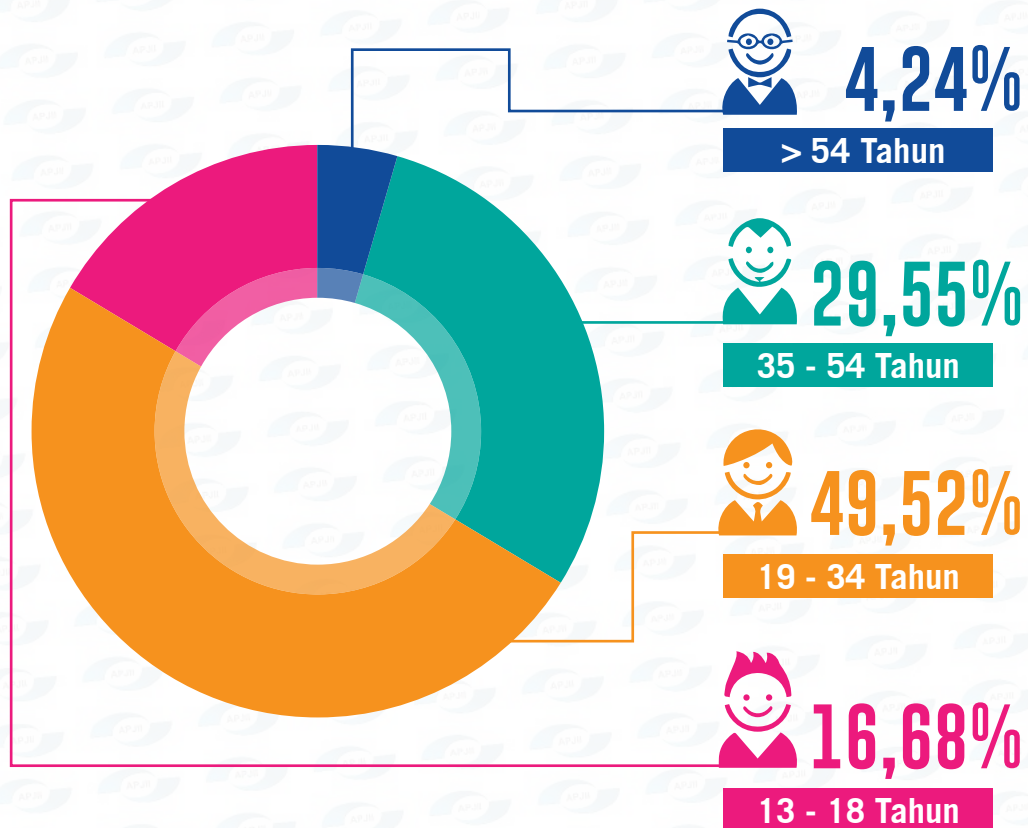
(JUTAAN)



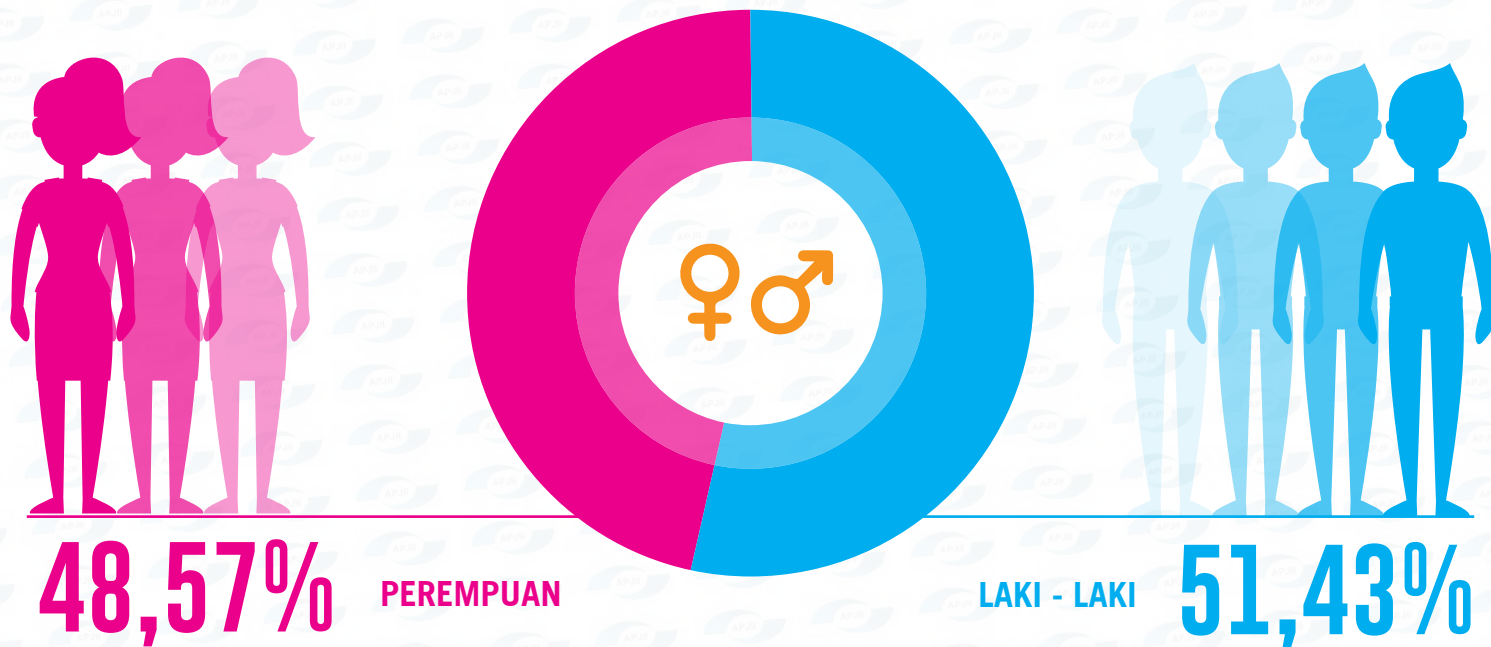
PENETRASI PENGGUNA INTERNET BERDASAR USIA



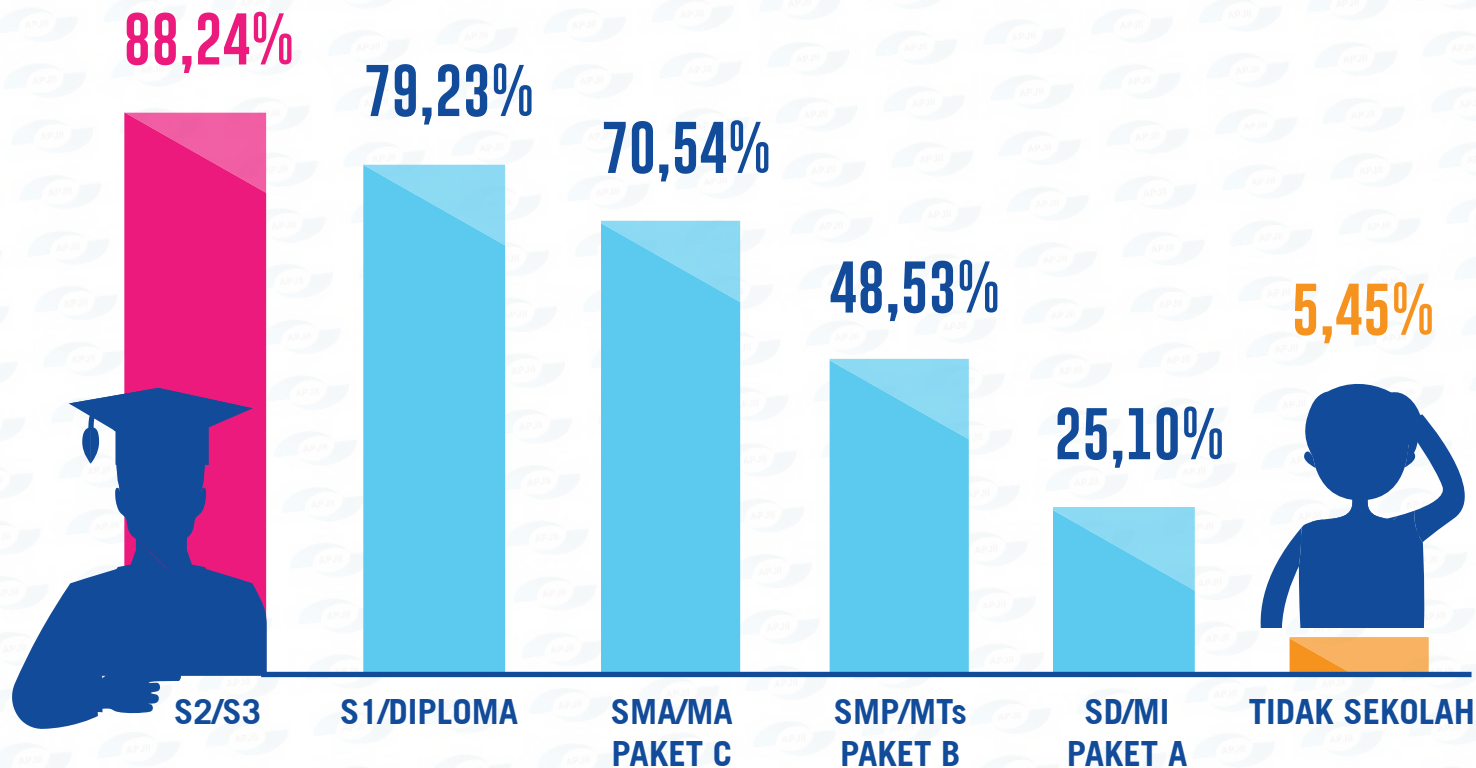
KOMPOSISI PENGGUNA INTERNET BERDASAR USIA



KOMPOSISI PENGGUNA INTERNET BERDASAR JENIS KELAMIN



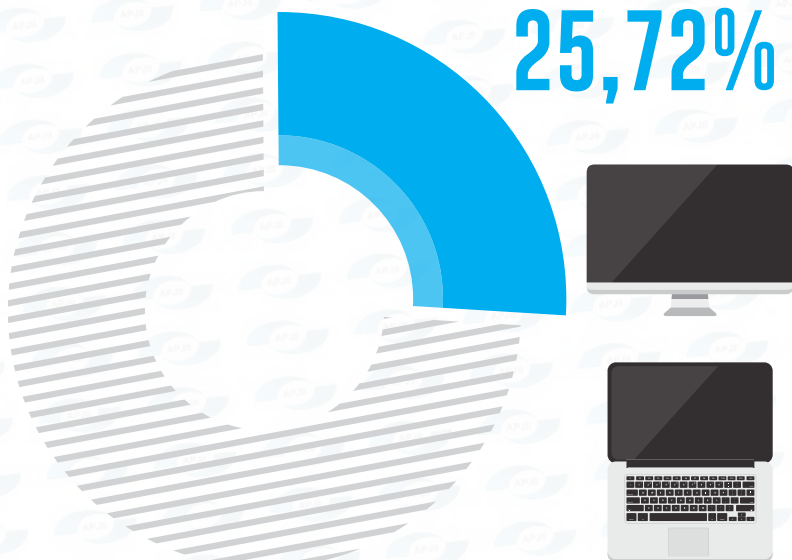
PENETRASI PENGGUNA INTERNET BERDASAR TINGKAT PENDIDIKAN TERAKHIR



PERSENTASE KEPEMILIKAN PERANGKAT

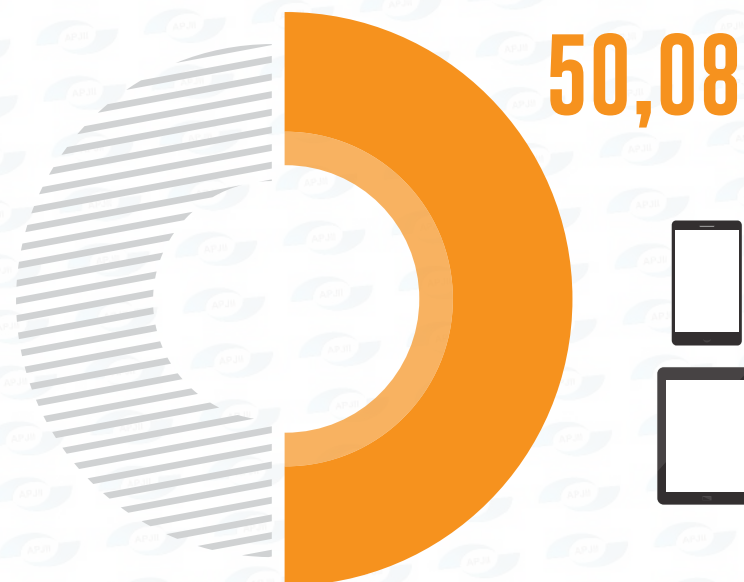
PERSENTASE KEPEMILIKAN
KOMPUTER/LAPTOP

25,72%



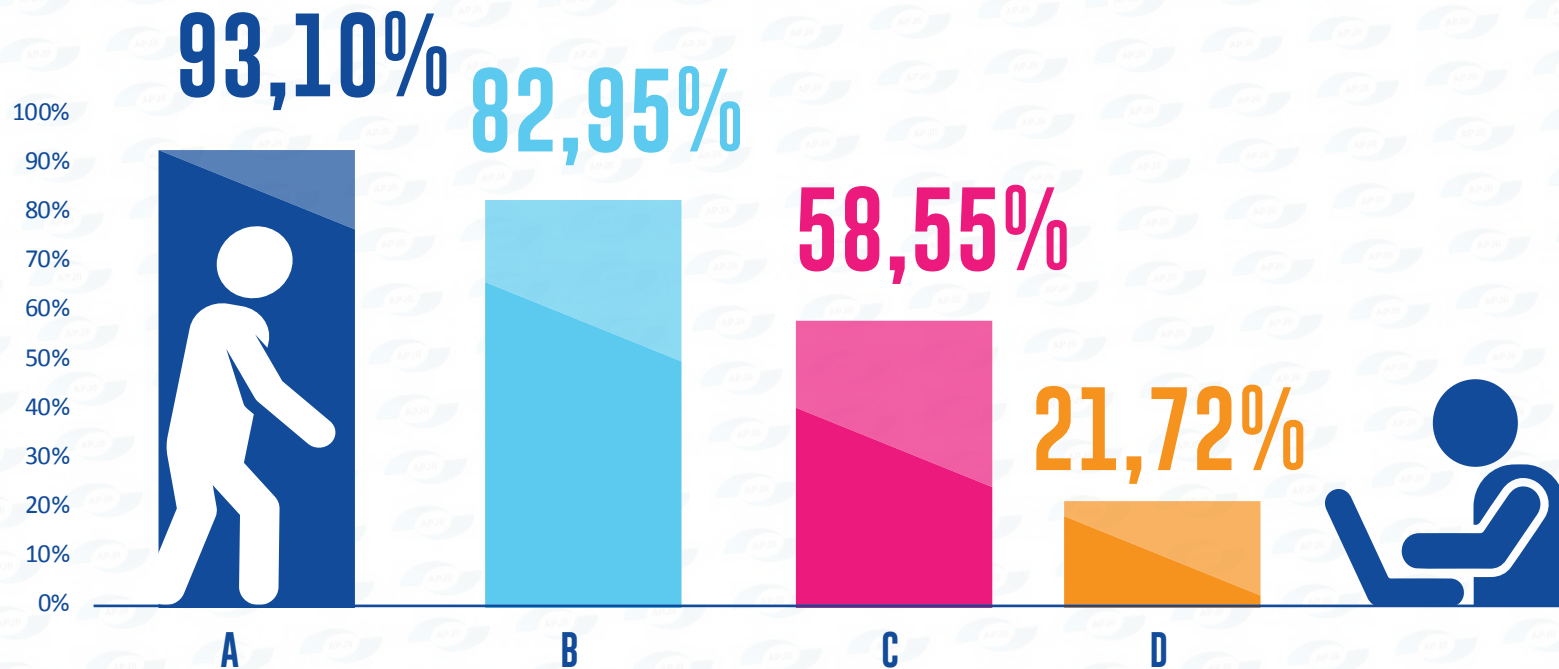
PERSENTASE KEPEMILIKAN
SMARTPHONE/TABLET

50,08%



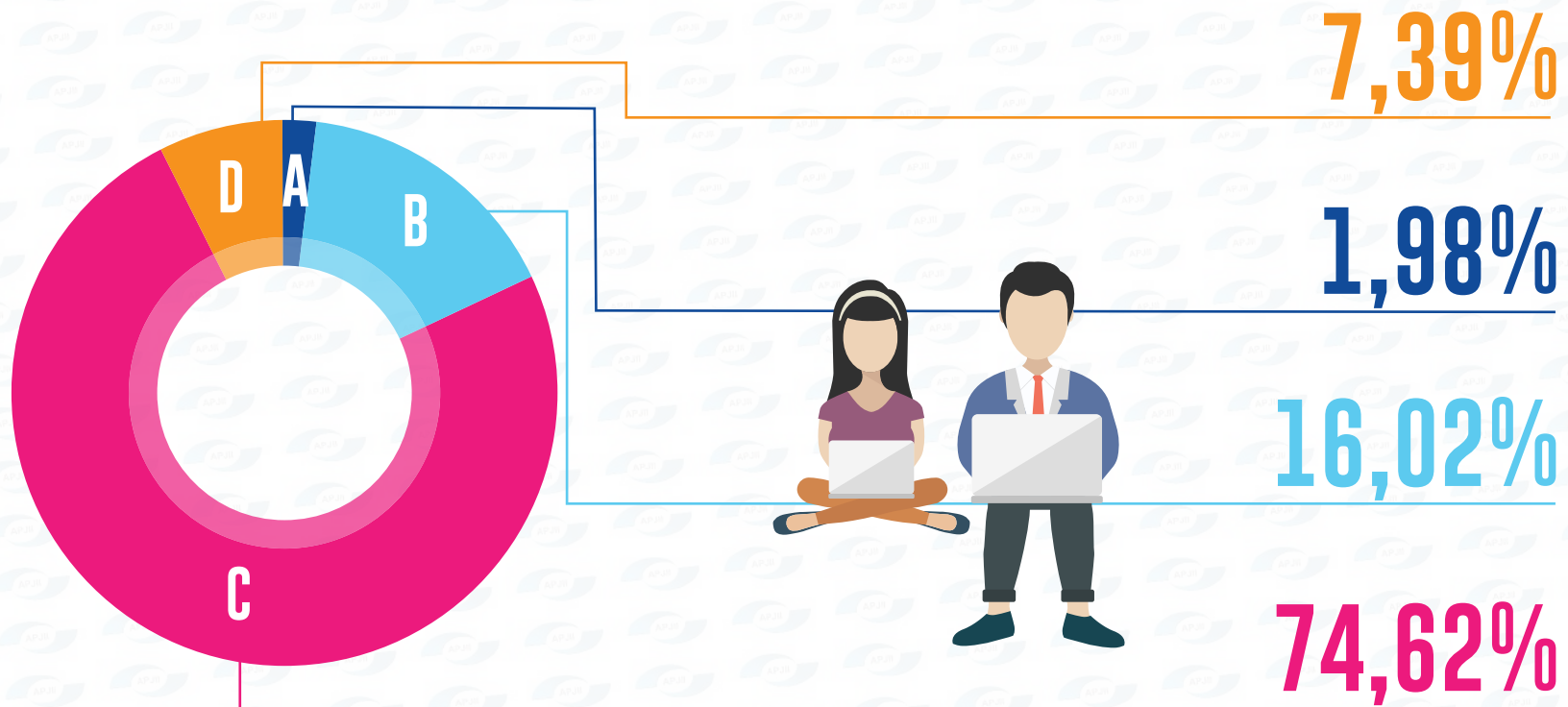
*Berdasar Populasi

PENETRASI PENGGUNA INTERNET BERDASAR LEVEL EKONOMI



A: Kelas sosial ekonomi atas. B: Kelas sosial ekonomi menengah. C: Kelas sosial ekonomi bawah. D: Kelas sosial ekonomi sangat bawah.
(SES: Strata Ekonomi Sosial)

KOMPOSISI PENGGUNA INTERNET BERDASAR LEVEL EKONOMI



A: Kelas sosial ekonomi atas. B: Kelas sosial ekonomi menengah. C: Kelas sosial ekonomi bawah. D: Kelas sosial ekonomi sangat bawah.
(SES: Strata Ekonomi Sosial)

PENETRASI PENGGUNA APLIKASI BERBAYAR DAN BERLANGGANAN

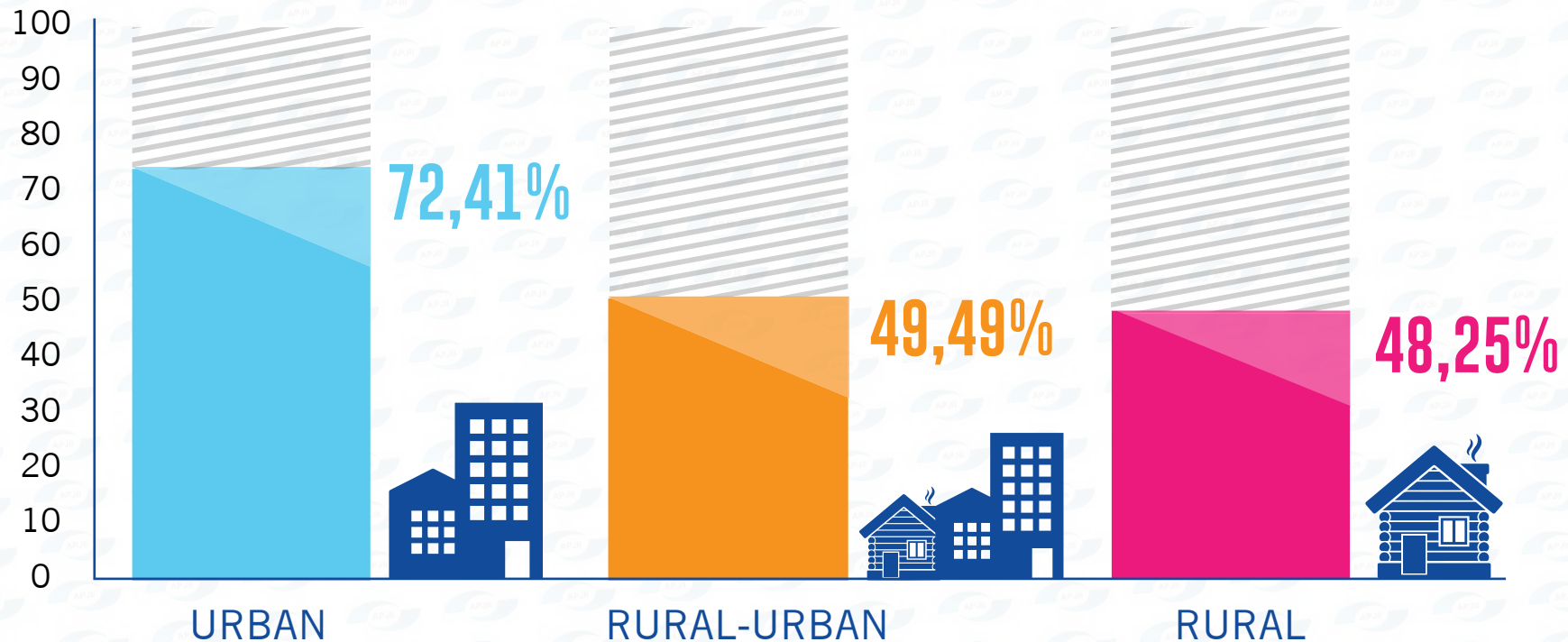
PENETRASI PENGGUNA APLIKASI BERBAYAR



PENETRASI PENGGUNA APLIKASI BERLANGGANAN



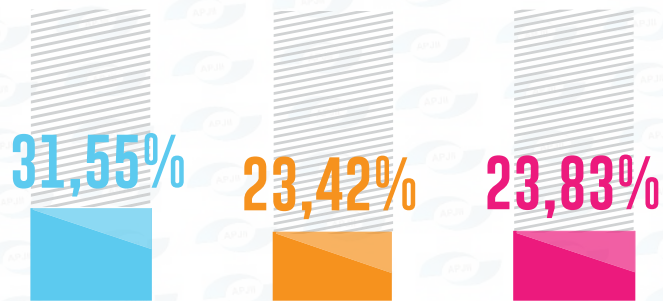
PENETRASI PENGGUNA INTERNET BERDASARKAN KARAKTER KOTA / KABUPATEN



KEPEMILIKAN PERANGKAT BERDASAR KARAKTER KOTA / KABUPATEN

KOMPUTER / LAPTOP

SMARTPHONE / TABLET

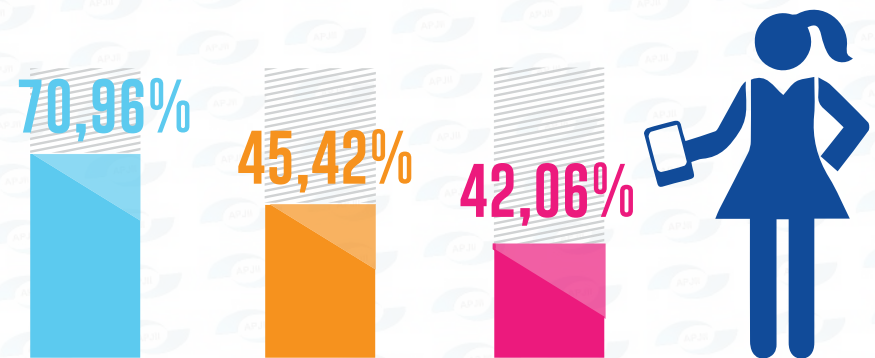


URBAN

RURAL-URBAN

RURAL

100
90
80
70
60
50
40
30
20
10
0



URBAN

RURAL-URBAN

RURAL



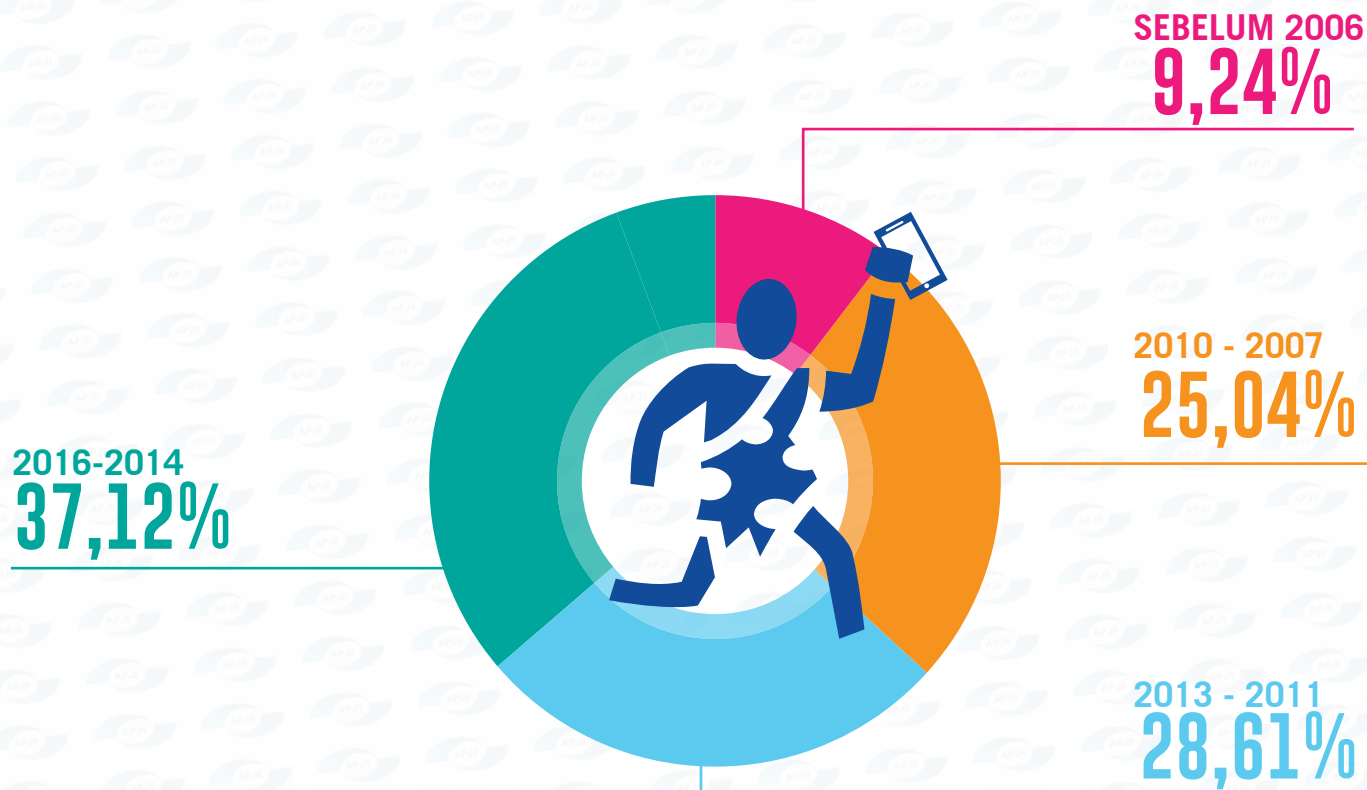
*Berdasar Populasi



PERILAKU PENGGUNA INTERNET INDONESIA

B.

TAHUN AWAL MENGGUNAKAN INTERNET



PERANGKAT YANG DIPAKAI MENGAKSES INTERNET



**KOMPUTER/LAPTOP
PRIBADI**

4,49%

KEDUANYA
39,28%

44,16%



**SMARTPHONE/TABLET
PRIBADI**

LAINNYA
12,07%

*Berdasar Pengguna Internet

PERANGKAT YANG DIPAKAI MENGAKSES INTERNET PADA KARAKTER KOTA / KABUPATEN



URBAN



**KOMPUTER/LAPTOP
PRIBADI**

0,65%

KEDUANYA
38,31%

59,31%



**SMARTPHONE/TABLET
PRIBADI**

LAINNYA
1,73%

*Berdasar Pengguna Internet

PERANGKAT YANG DIPAKAI MENGAKSES INTERNET PADA KARAKTER KOTA / KABUPATEN RURAL - URBAN



RURAL - URBAN



**KOMPUTER/LAPTOP
PRIBADI**

2,88%

KEDUANYA
32,10%

59,67%



**SMARTPHONE/TABLET
PRIBADI**

LAINNYA
5,35%

*Berdasar Pengguna Internet

PERANGKAT YANG DIPAKAI MENGAKSES INTERNET PADA KARAKTER KOTA / KABUPATEN



RURAL



**KOMPUTER/LAPTOP
PRIBADI**

2,42%

KEDUANYA
38,37%

48,19%



**SMARTPHONE/TABLET
PRIBADI**

LAINNYA
11,03%

*Berdasar Pengguna Internet

JUMLAH PERANGKAT YANG DIGUNAKAN

>4 UNIT
0,37%

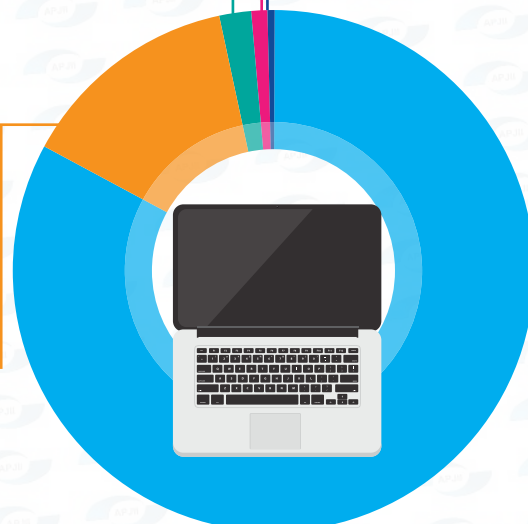
4 UNIT
0,93%

3 UNIT
2,06%

2 UNIT
13,83%

1 UNIT
82,80%

KOMPUTER/LAPTOP



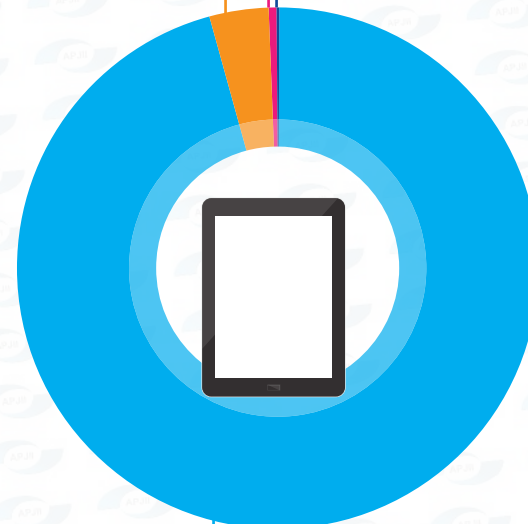
SMARTPHONE/TABLET

2 UNIT
3,69%

3 UNIT
0,48%

>3 UNIT
0,08%

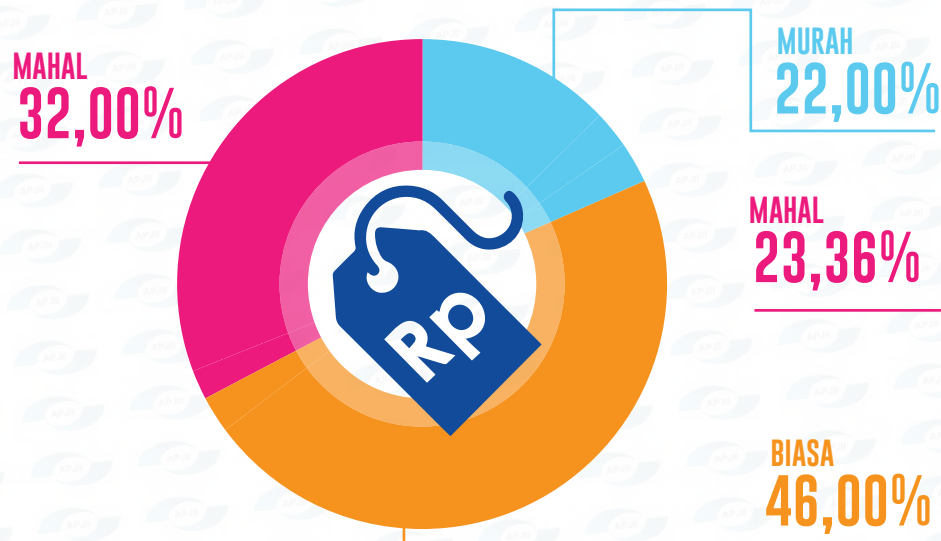
1 UNIT
95,75%



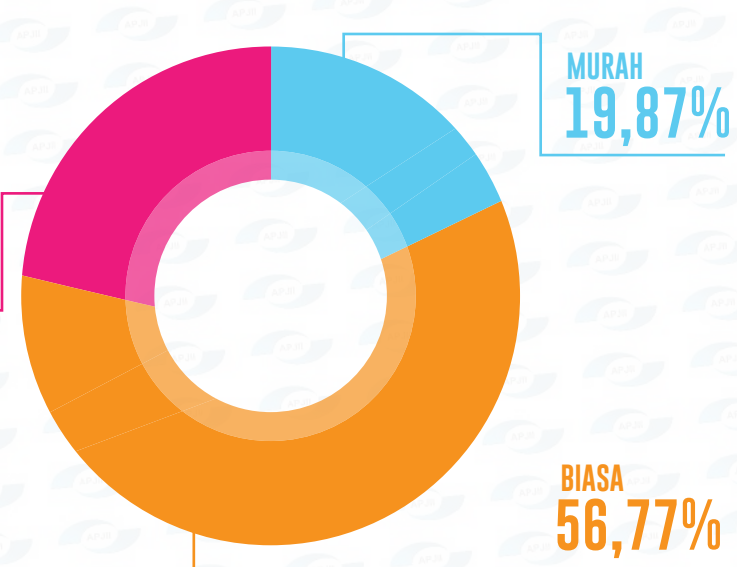
*Berdasar Pengguna Internet

PERSEPSI HARGA JUAL INTERNET

FIXED LINE



MOBILE



*Berdasar Pengguna Internet

DURASI PENGGUNAAN INTERNET

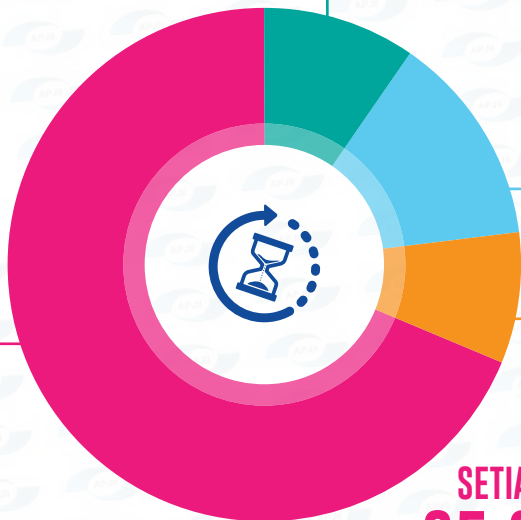
DURASI PENGGUNAAN INTERNET
PER MINGGU

0-1 HARI
10,46%

1-3 HARI
13,90%

4-6 HARI
9,66%

SETIAP HARI
65,98%

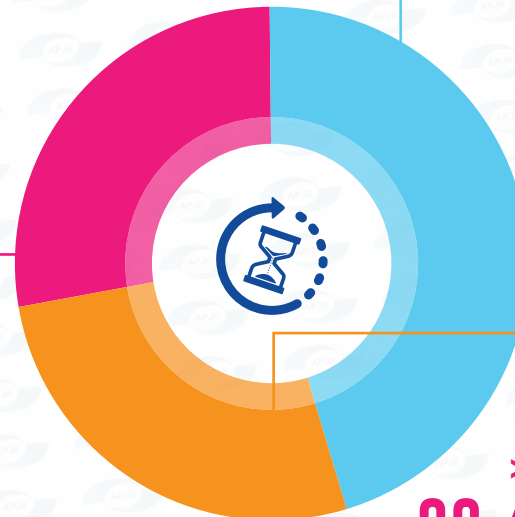


DURASI PENGGUNAAN INTERNET
PER HARI

1 - 3 JAM
43,89%

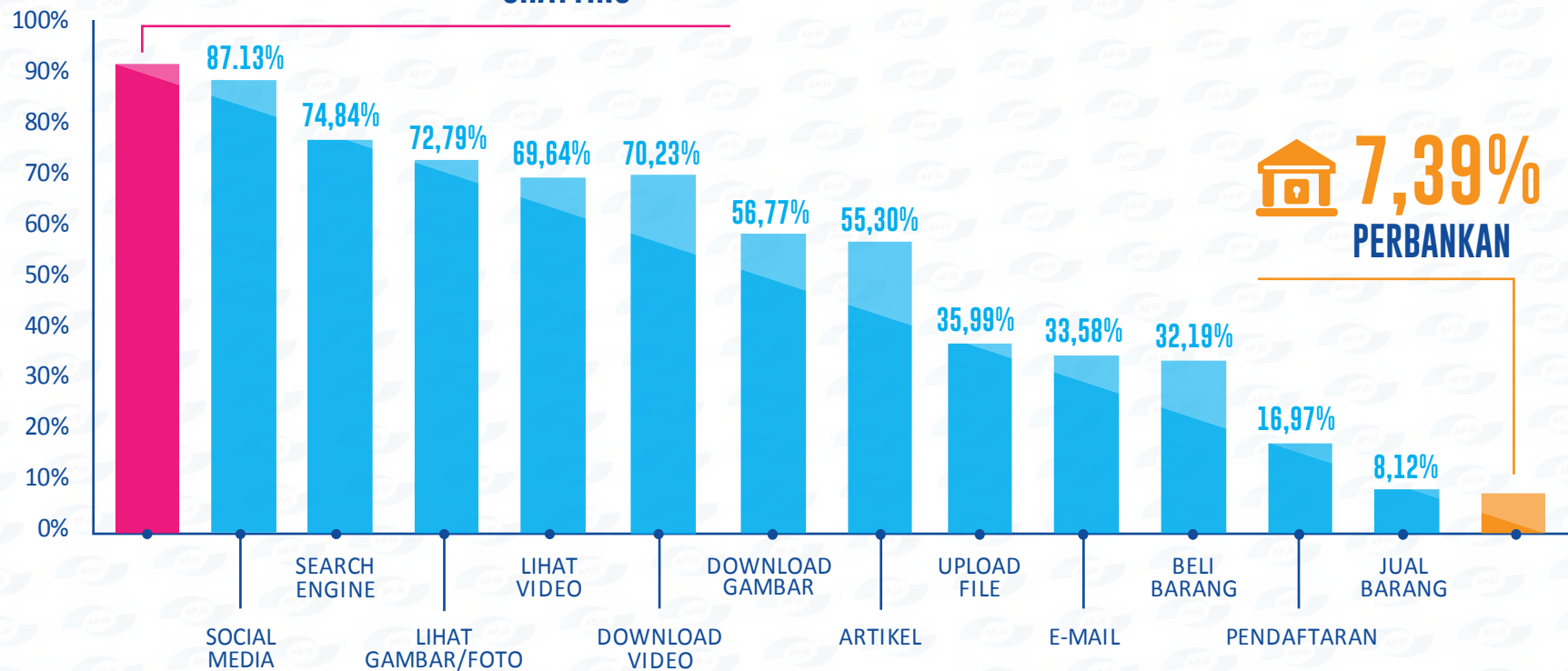
4 - 7 JAM
29,63%

> 7 JAM
26,48%

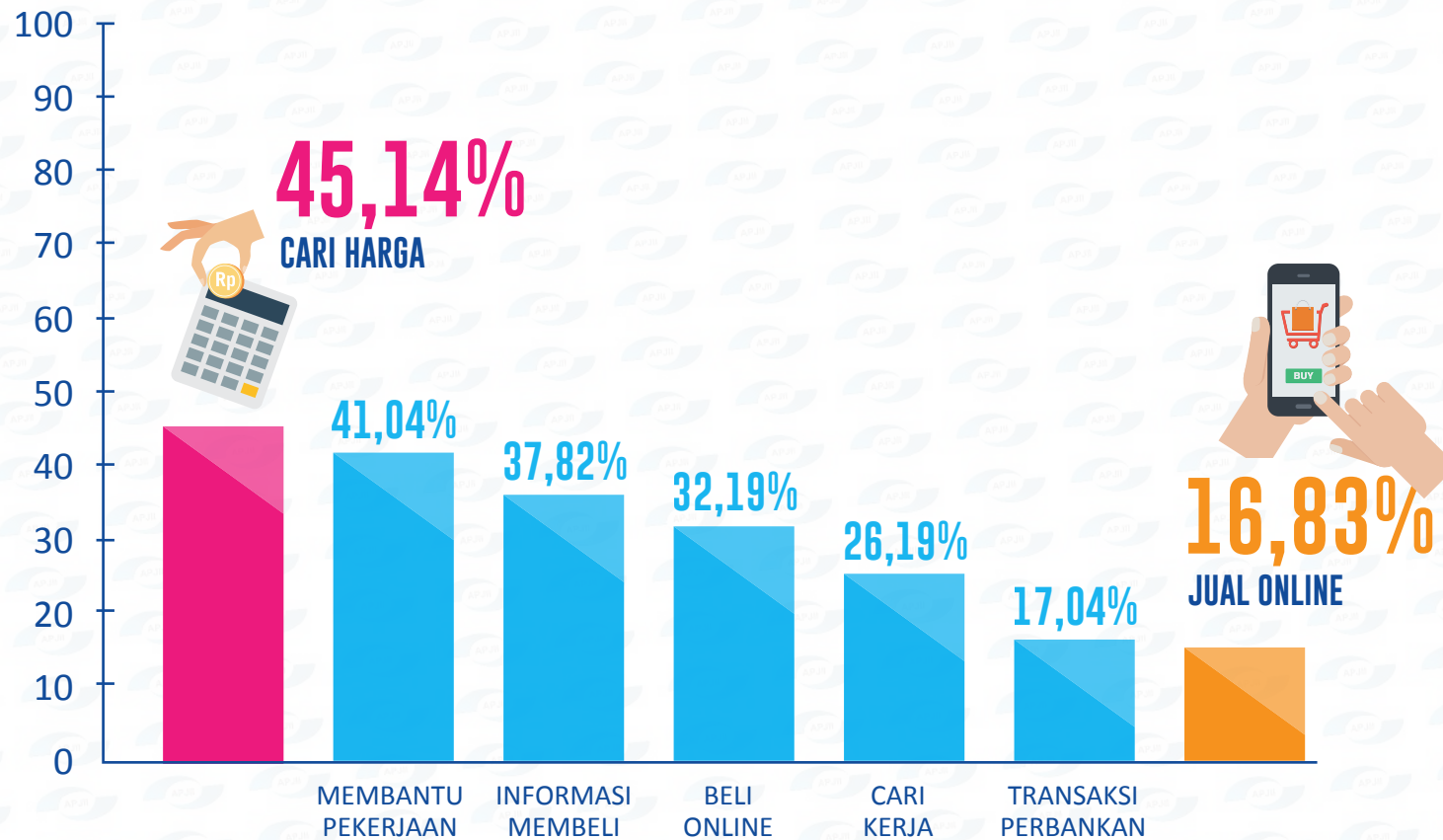


LAYANAN YANG DIAKSES

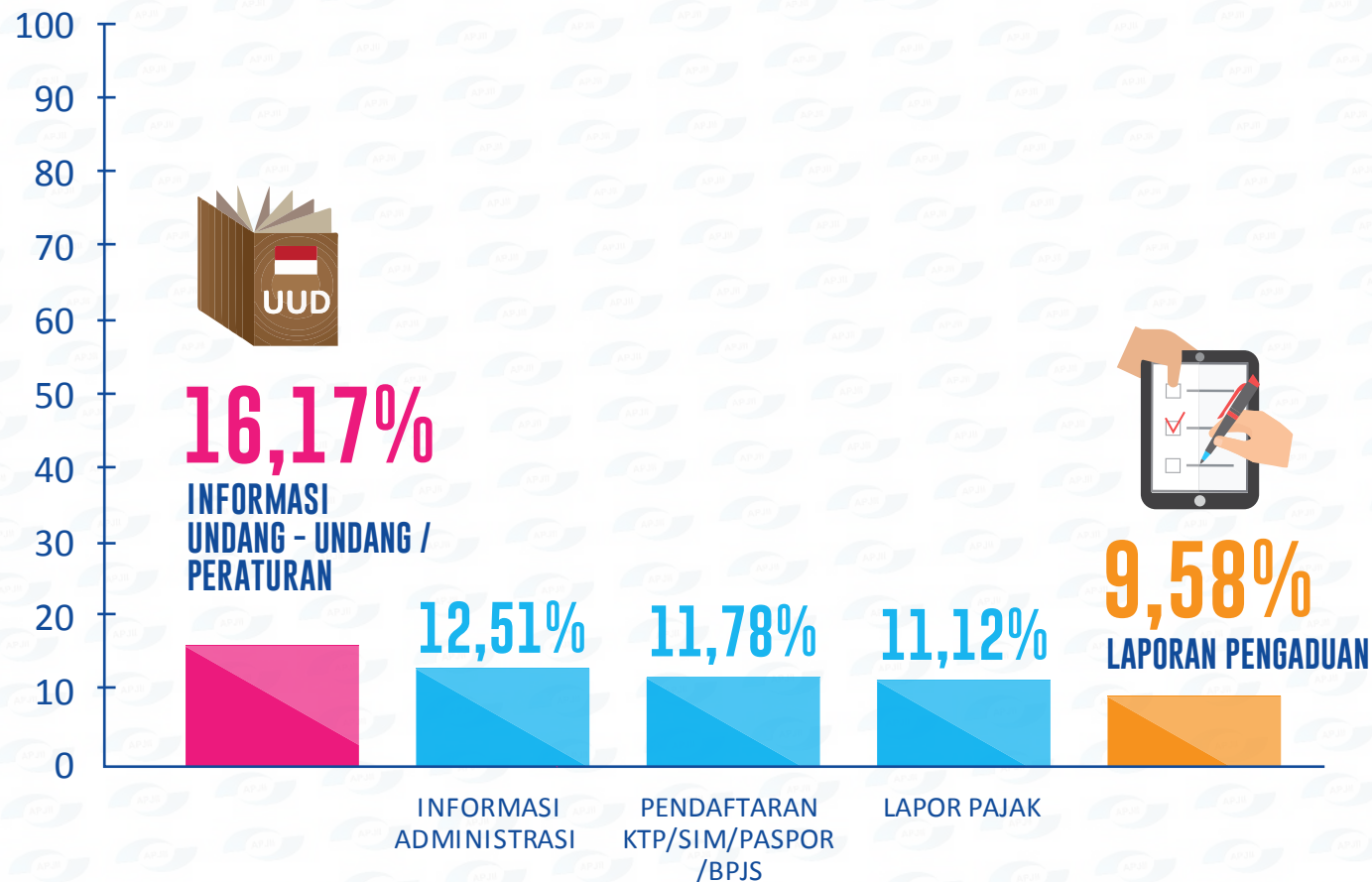
 **89,35%**
CHATTING



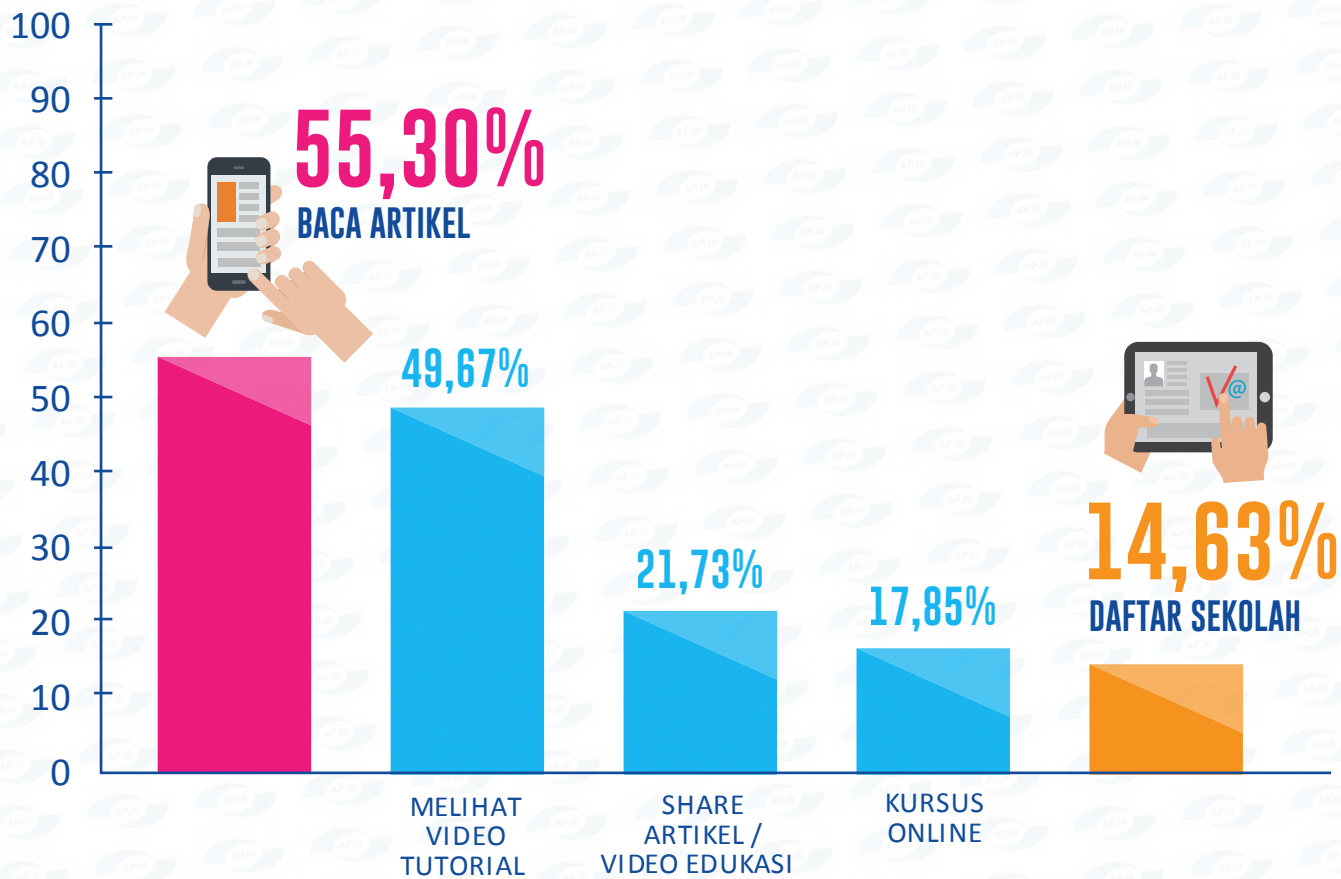
PEMANFAATAN INTERNET BIDANG EKONOMI



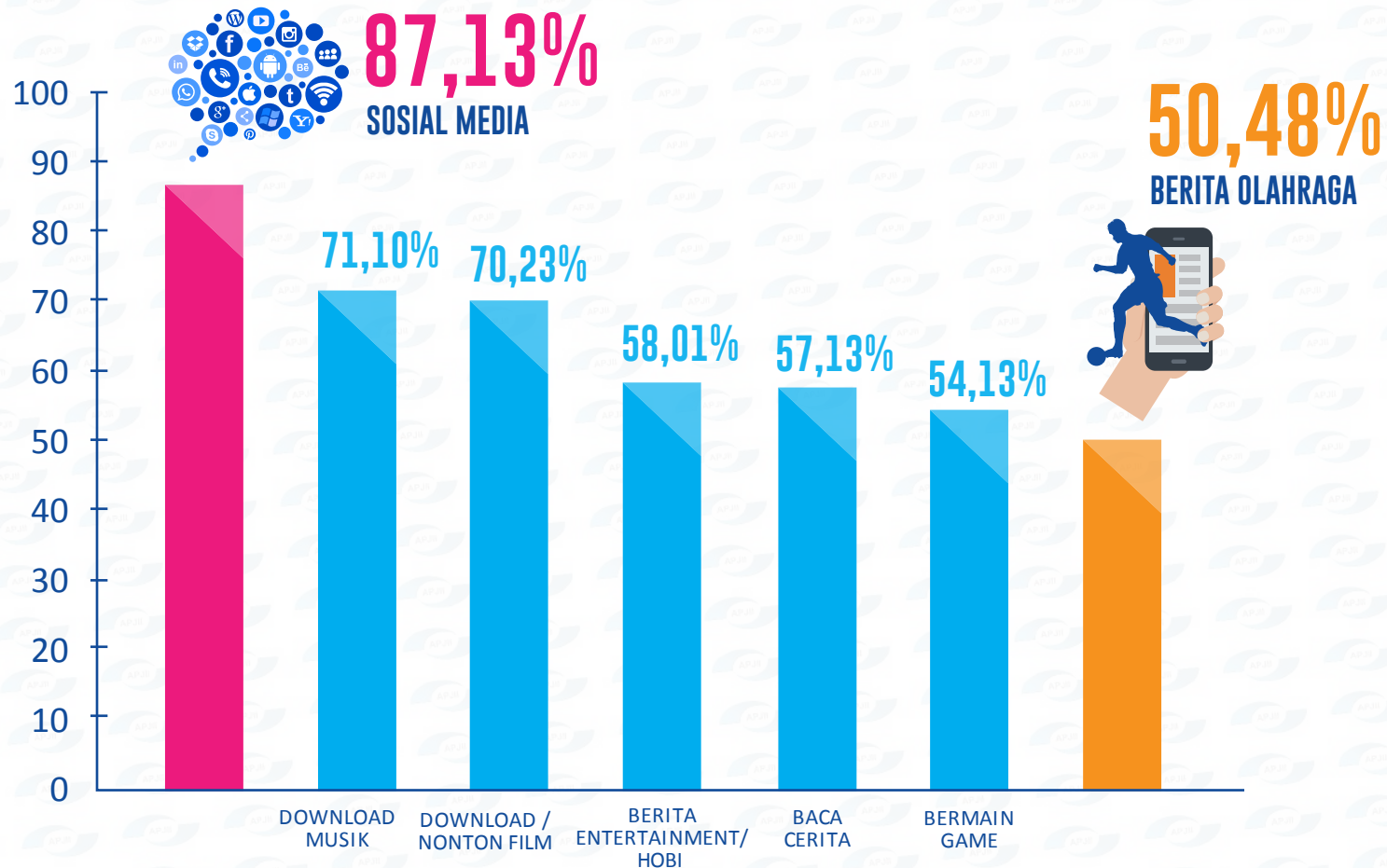
PEMANFAATAN INTERNET BIDANG LAYANAN PUBLIK



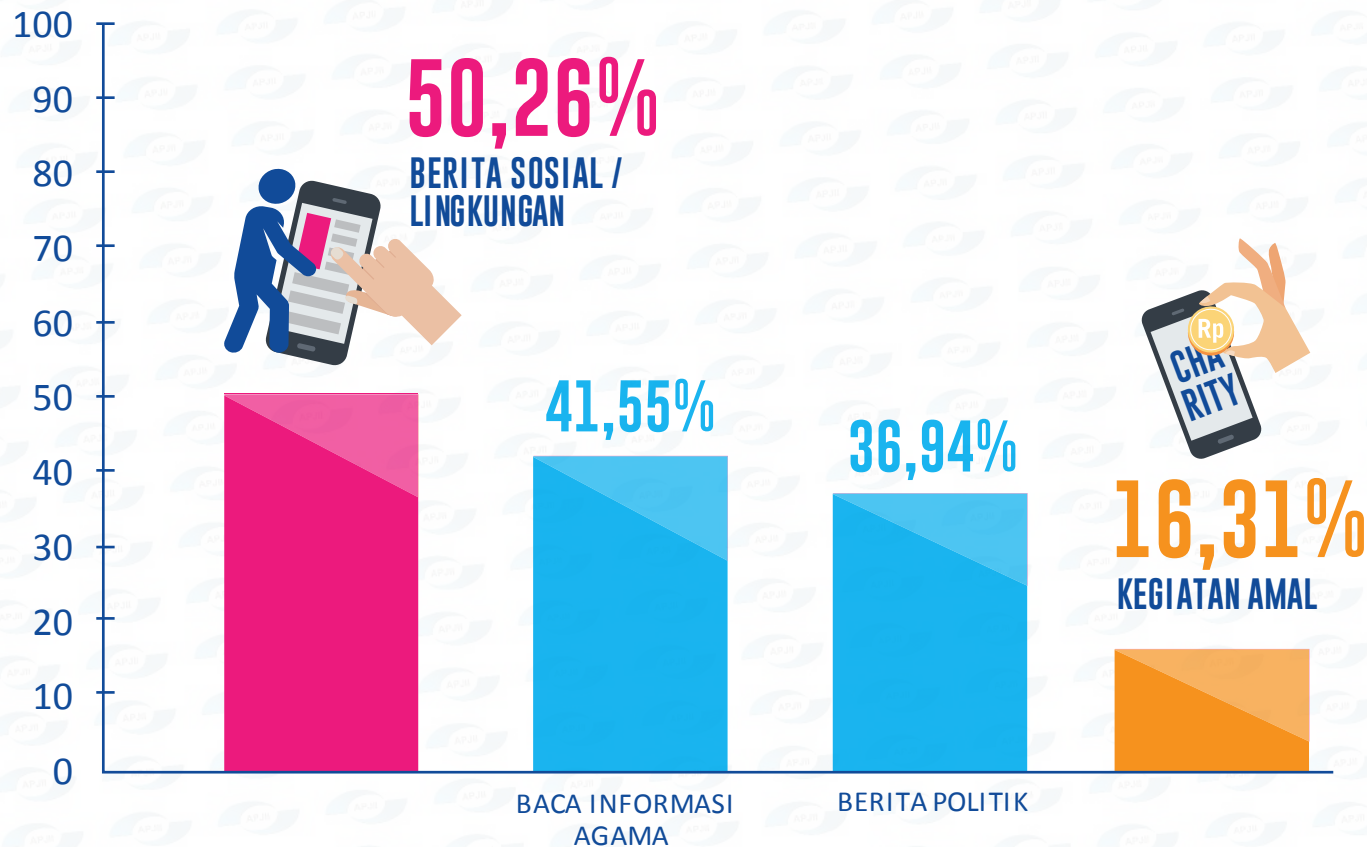
PEMANFAATAN INTERNET BIDANG EDUKASI



PEMANFAATAN INTERNET BIDANG GAYA HIDUP



PEMANFAATAN INTERNET BIDANG SOSIAL - POLITIK



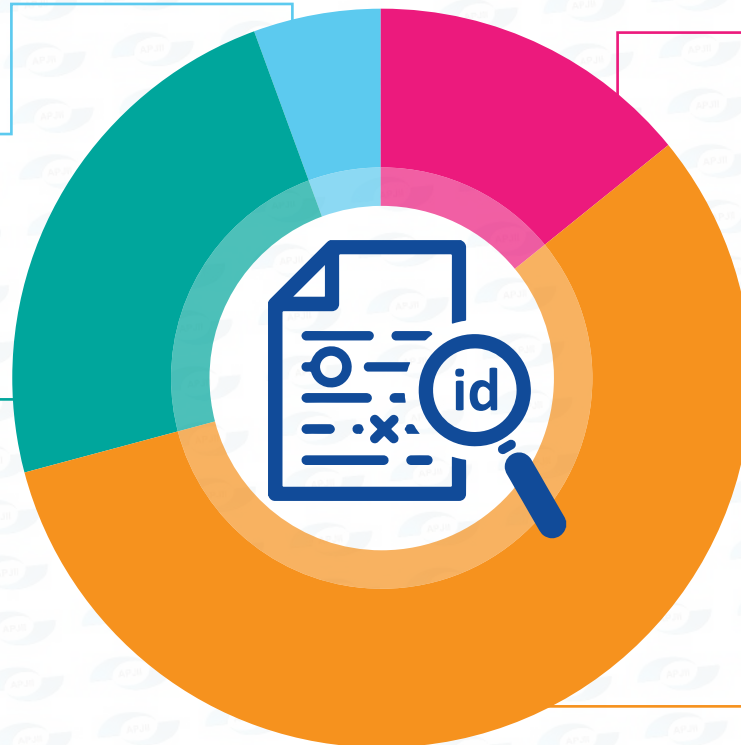
PEMANFAATAN INTERNET BIDANG KESEHATAN



KECENDERONGAN PENGGUNAAN APLIKASI LOKAL

SANGAT SERING
5,56%

SERING
23,46%



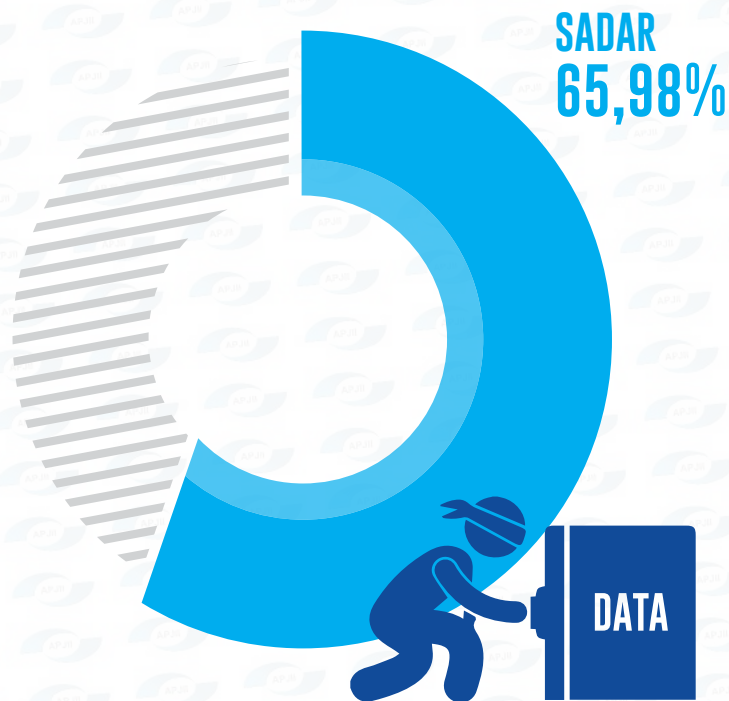
TIDAK PERNAH
14,20%

JARANG
56,79%

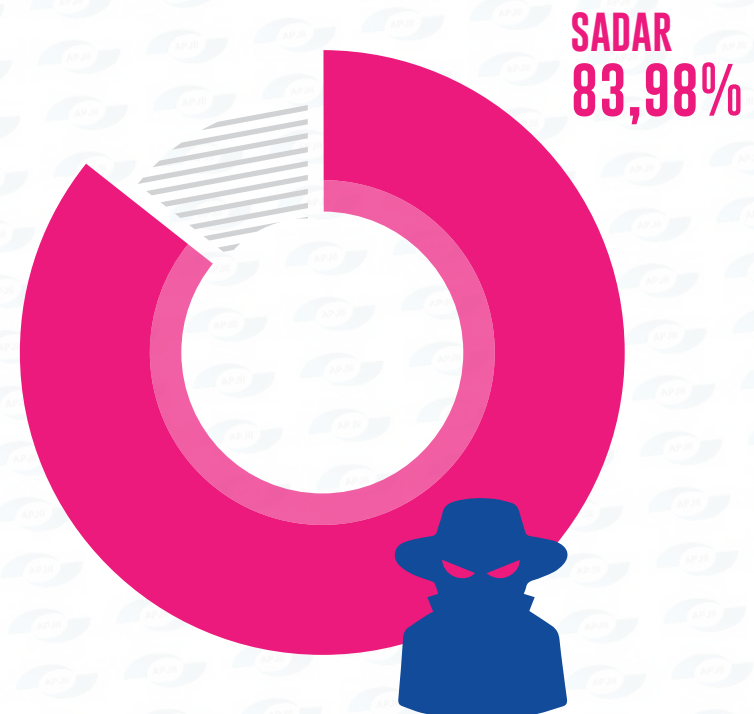
*Berdasar Pengguna Internet

KEAMANAN INTERNET

KESADARAN DATA DAPAT DIAMBIL



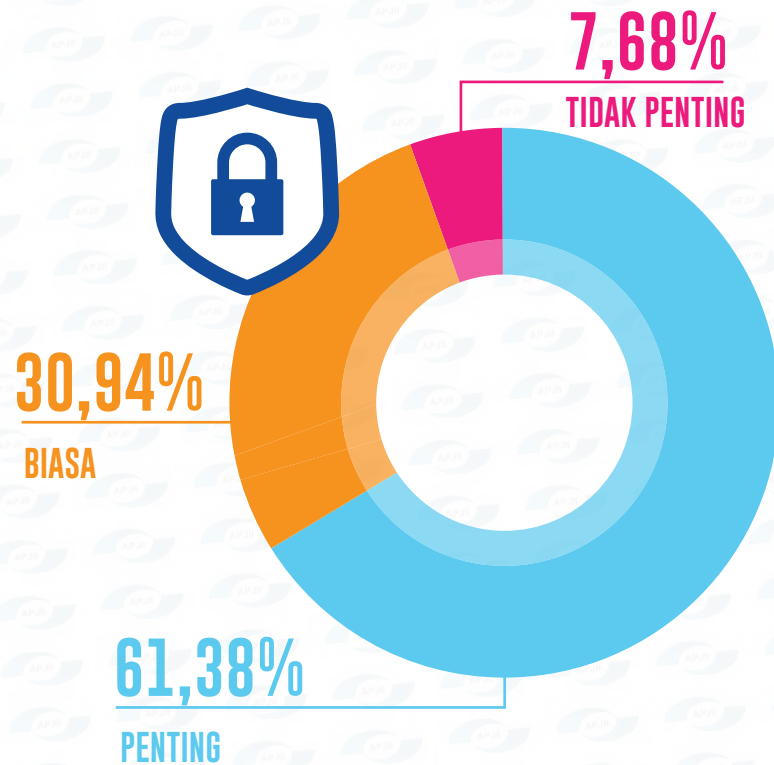
KESADARAN PENIPUAN DI INTERNET



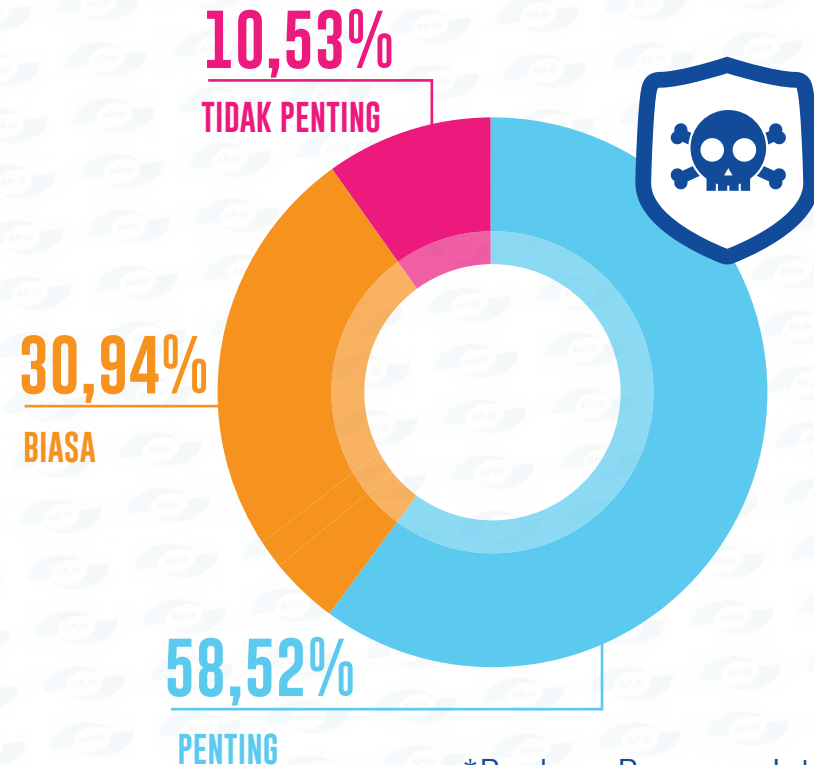
*Berdasar Pengguna Internet

PERSEPSI TERHADAP KEAMANAN INTERNET

MENJAGA KERAHASIAAN DATA



PEMASANGAN ANTI-VIRUS



*Berdasar Pengguna Internet



INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

**Asosiasi
Penyelenggara
Jasa
Internet
Indonesia**

APJII adalah Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia yang berdiri sejak tahun 1996.

APJII mewadahi seluruh penyelenggara jaringan dan jasa telekomunikasi yang menggunakan Protokol Internet dalam penyelenggaraannya serta mewadahi seluruh institusi dan korporasi yang menggunakan Nomor Protokol Internet secara independen, juga menaungi berbagai korporasi penyedia teknologi nasional dan internasional yang terkait dengan industri Internet Indonesia sehingga menjadikan APJII sebagai salah satu asosiasi terbesar dengan ribuan anggota.

APJII ditunjuk oleh Pemerintah Indonesia dan Tata Kelola Internet Internasional (APNIC) sebagai satu-satunya Pengelola Penomoran Protokol Internet untuk seluruh wilayah Indonesia (APJII-IDNIC), disamping itu APJII juga mengelola Jaringan Indonesia Internet Exchange (APJII-IIX) yang menghubungkan belasan simpul exchange di seluruh Indonesia.

www.apjii.or.id

TEKNOPRENEUR

www.teknopreneur.com

TEKNOPRENEUR INDONESIA adalah media yang berdiri tahun 2006 dan secara khusus menyajikan berita, data, dan analisis menyeluruh serta studi kasus mengenai bisnis teknologi dan perkembangannya di Indonesia dan dunia.

TEKNOPRENEUR INDONESIA juga melakukan beragam riset untuk menggali secara mendalam mengenai kondisi dan fenomena bisnis teknologi yang berkembang. Serta secara rutin menyelenggarakan beragam kegiatan terkait bisnis teknologi.

Beberapa riset yang telah dilakukan oleh **TEKNOPRENEUR INDONESIA** adalah Peta Industri Kreatif Digital DKI Jakarta 2013 untuk Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI, Indonesia Renewable Energy Handbook, Kajian Ekosistem Startup Indonesia untuk Badan Ekonomi Kreatif RI, TechTalk Report untuk The Habibie Center, Digital Inclusion Index Indonesia 2017 untuk MASTEL, APJII, dan ATSI.

www.teknopreneur.com



**Asosiasi
Penyelenggara
Jasa
Internet
Indonesia**

INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION